

**ANALISIS PEMBERITAAN PEMBANGUNAN
SEKTOR PERIKANAN - KELAUTAN PADA
HARIAN KALTIM POST PERIODE JANUARI - JUNI 2014**

***Coverage Analysis of Development of Fisheries Sector - Marine
at Kaltim Daily Post January - June 2014***

Andrian Nur Pratama¹⁾, Erwiantono²⁾ dan Juliani²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

²⁾ Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman
E-mail: andriannurp@yahoo.com

ABSTRACT

"Kaltim Post" is a daily morning newspaper published in East Borneo. Daily Kaltim Post published premiered on May 8, 2003 with the number of prints 15,000 copies. Currently Kaltim Post newspaper circulation reached 40,000 copies. Primary data collected by census of marine fisheries development news during the period January 1 to June 30, 2014. Secondary data was collected through a review of documents related to the research objectives.

The results showed that the vast volume of fisheries and marine development news for six months is 76.337,46 cmk or as much as 16.67% of the total pages in the newspaper Kaltim Post.

Key words: Coverage Analysis, Fisheries Sector - Marine, Kaltim Post

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Luas perairan Provinsi Kalimantan Timur sangat luas dan terdiri dari perairan laut seluas 4,54 juta Ha dan perairan umum (sungai, danau, rawa) seluas 2.773.973 Ha, dan panjang pantai 1.185 Km. Secara besar potensi perikanan yang ada di Kalimantan Timur adalah rumput laut, udang galah, ikan kerapu, ikan nila, ikan mas, ikan patin, dan ikan lele (Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, 2013).

Pembangunan kelautan dan perikanan Provinsi Kalimantan Timur, selain mengacu pada kebijakan pembangunan perikanan dan kelautan nasional, juga mengacu pada kebijakan pokok pembangunan Provinsi Kalimantan Timur yang mencakup tiga belas program, yaitu:

1. Pengembangan Sumberdaya Manusia Aparatur Masyarakat Perikanan dan Pesisir serta Dunia Usaha.

2. Intensifikasi dan Ekstensifikasi serta Diversifikasi Produk.
3. Program Pengembangan Sistem Ketatalaksanaan dan Pengembangan Sistem Informasi Perikanan.
4. Pengembangan Sistem Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Kelautan dan Perikanan.
5. Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Perikanan.
6. Pengembangan Sistem Kelembagaan Perikanan.
7. Pengembangan Sistem Kelembagaan Masyarakat Pesisir.
8. Pengembangan Sistem Kemitraan Usaha.
9. Pengembangan Perikanan Ramah Lingkungan.
10. Pengembangan Komoditas Unggulan, Prospektif dan Potensial.
11. Peningkatan Ekspor Hasil Perikanan.
12. Peningkatan Gizi Masyarakat.
13. Pengelolaan Pesisir, Laut dan Pulau-pulau Kecil.

(Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, 2013).

Dalam menyongsong era teknologi informasi, pemerintah perlu memfasilitasi ketersediaan akses informasi yang lebih adil mengenai peluang berusaha dan sumberdaya produktif yang lebih transparan bagi segenap masyarakat melalui tatanan teknologi informasi yang dapat menjangkau dan dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Geografi negara Indonesia yang berpulau-pulau dan sulit terjangkau oleh komunikasi tatap muka, diperlukan adanya suatu media yang dapat menjangkau daerah-daerah yang terpencil dan desa-desa yang terisolir. Effendy (1992) menyebutkan bahwa media massa dapat mempunyai fungsi sebagai instrumen jurnalistik pembangunan, yaitu menunjang berlangsungnya pembangunan, dalam arti kata melaporkan pembangunan yang terjadi di suatu daerah, memaparkan hambatan yang ada dan menguraikan jalan keluar yang dilakukan.

Surat kabar merupakan media massa cetak yang banyak digunakan untuk penyampaian pesan pembangunan. Meskipun ada keterbatasan penggunaan media cetak dalam pembangunan, banyak negara di Asia yang tetap bertahan menggunakan surat kabar

untuk mencapai khalayak. “Kaltim Post” adalah surat kabar harian pagi yang terbit di Kalimantan Timur. Harian Kaltim Post terbit dengan jumlah cetak 15.000 eksemplar. Saat ini oplah surat kabar Kaltim Post mencapai 40.000 eksemplar per hari. Sebagai surat kabar daerah yang terbit di ibukota Provinsi Kalimantan Timur, surat kabar Kaltim Post tentunya turut memberikan kontribusi dalam memberi informasi sektor perikanan dan kelautan kepada masyarakat untuk terciptanya konsep komunikasi pembangunan dalam masyarakat. Atas pertimbangan inilah maka perlu dilakukan penelitian “Analisis Pemberitaan Pembangunan Sektor Perikanan Kelautan pada Harian Kaltim Post Periode Januari - Juni 2014”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui frekuensi pemunculan berita sektor perikanan dan kelautan yang dimuat di surat kabar Kaltim Post periode Januari - Juni 2014.
2. Mengetahui frekuensi pemunculan berita pembangunan perikanan dan kelautan berdasarkan asal daerah yang dimuat di surat kabar Kaltim Post periode Januari - Juni 2014.
3. Mengetahui frekuensi pemunculan kategori topik utama berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat surat kabar Kaltim Post periode Januari - Juni 2014.
4. Mengetahui pola tata letak berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat di surat kabar Kaltim Post periode Januari - Juni 2014.
5. Mengetahui berapa besar volume berita perikanan dan kelautan yang dimuat di surat kabar Kaltim Post periode Januari - Juni 2014.
6. Mengkaji pendapat ahli dari kalangan akademisi dan birokrasi tentang pemberitaan perikanan dan kelautan yang dimuat di surat kabar Kaltim Post.
7. Mengkaji pendapat pakar atau praktisi jurnalistik ahli media cetak mengenai pemberitaan perikanan dan kelautan yang dimuat di surat kabar Kaltim Post.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari pengumpulan sampel berita hingga penulisan hasil penelitian pada Januari 2014 sampai Juni 2014. Obyek penelitian ini adalah surat kabar Kaltim Post yang sengaja dipilih untuk dianalisis dengan alasan surat kabar Kaltim Post ini adalah salah satu surat kabar harian pagi dengan oplah yang besar di Kalimantan Timur.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan cara mensensus berita pembangunan perikanan dan kelautan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2014, serta dari wawancara langsung dengan menggunakan kuisisioner kepada pihak Kaltim Post, para ahli atau pakar perikanan dan ilmu kelautan serta pakar media cetak. Data sekunder diambil dari berbagai literatur yang mendukung.

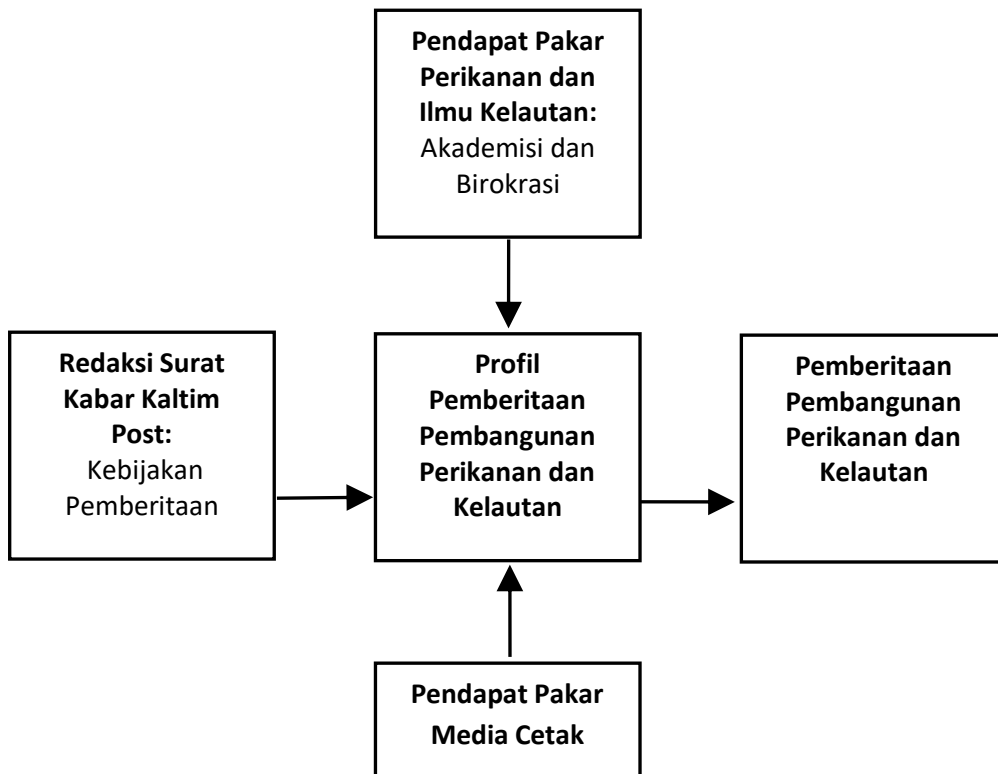
Metode Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sensus. Singarimbun (1998), menjelaskan bahwa pengambilan sampel secara sensus dilakukan jika informasi yang dikumpulkan dari seluruh populasi. Metode ini mengambil seluruh materi pemberitaan yang terkait dengan berita pembangunan perikanan dan kelautan pada periode 1 Januari - 30 Juni 2014 sebagai sampel berita. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat disurat kabar Kaltim Post periode 1 Januari - 30 Juni 2014.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan analisis isi ini digunakan untuk mengetahui karakteristik isi materi pesan surat kabar Kaltim Post mengenai proporsi frekuensi dan volume berita berdasarkan jenis dan isi tulisan serta tata letak berita pembangunan perikanan dan kelautan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan menjabarkan sesuai dengan hasil sensus berita dan wawancara dengan responden.

Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian Analisis Pemberitaan Pembangunan Perikanan Kelautan Pada Harian Kaltim Post Periode Januari - Juni 2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN

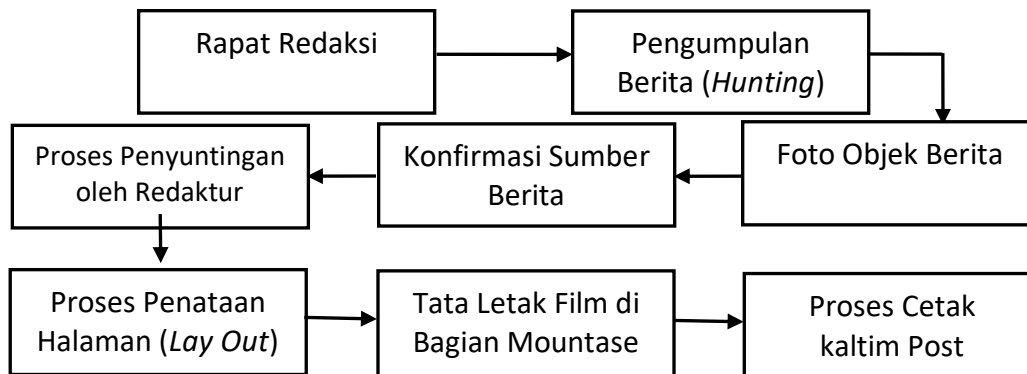
Gambaran Umum Surat Kabar Kaltim Post

1. Sejarah Umum Surat Kabar Kaltim Post

Kaltim Post adalah koran terbesar di Kalimantan, itu terbukti berdasarkan dari lembaga survei. Roy Morgan, lembaga riset independen internasional, dalam rilisnya tahun 2011 lalu menempatkan tingkat *readership* Kaltim Post adalah yang tertinggi di Kaltim. Posisi Kaltim Post sebagai media yang banyak dibaca masyarakat kemudian diikuti Samarinda Pos, dan beberapa media cetak lainnya yang terbit di Kalimantan.

2. Kebijakan Pemberitaan Redaksi Kaltim Post

Kebijakan redaksi surat kabar Kaltim Post dilakukan secara tersruktur dengan baik, adapun alur aktivitasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber: Kaltim Post

Gambar 2. Alur Aktivitas Redaksi Kaltim Post

Karakteristik Profil Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan pada Surat Kabar Kaltim Post

1. Proporsi Frekuensi Pemunculan Berita

Frekuensi pemunculan berita pembangunan perikanan dan kelautan merupakan jumlah pemberitaan yang mengindikasikan berapa kali munculnya tulisan. Pada kurun waktu enam bulan (1 Januari - 30 juni 2014), telah dimuat 294 buah tulisan mengenai berita pembangunan perikanan dan ilmu kelautan.

2. Proporsi Frekuensi Tata Letak Berita

Hasil analisis terhadap frekuensi tata letak berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat pada surat kabar Kaltim Post dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proporsi Frekuensi Tata Letak Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

Jumlah Headline dan Non Headline	Jumlah	Persentase (%)
Headline	4	1,36
Non Headline	290	98,64
Total	294	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Tata letak adalah penempatan berita yang memberikan kesan bagi sifat berita itu sendiri. Terdapat dua kategori yakni *headlines* yaitu penempatan suatu berita pada halaman pertama surat kabar, dan *non-headlines* yaitu penempatan suatu berita selain pada halaman pertama surat kabar.

3. Proporsi Volume Sajian Berita

Volume sajian berita pembangunan perikanan dan kelautan merupakan luas bidang cetak yang digunakan untuk menyajikan tulisan. Pada kurun waktu enam bulan (1 Januari - 30 Juni 2014), telah digunakan 76.337,46 cmk tulisan mengenai berita pembangunan perikanan dan kelautan.

4. Topik Utama (*Subject Matter*) & Volume

Volume kategori topik utama (*subject matter*) berita menunjukkan luas bidang cetak topik utama materi pesan yang disajikan. Kategori topik utama berita pembangunan perikanan dan kelautan ini meliputi: Manajemen Agribisnis Perikanan, Pengelolaan Sumberdaya Pesisir, Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Ilmu & Teknologi, Konservasi / Perlindungan Alam, Pencemaran Lingkungan, Ekowisata, dan Ekonomi Kreatif & Inovasi Produk Perikanan.

Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Pendapat pakar perikanan dan ilmu kelautan serta pakar media pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profil berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat pada surat kabar Kaltim Post dengan mekanisme wawancara dan menggunakan klipang sampel berita. Sampel berita yang diklipang dipilih dengan pendekatan metode pengambilan sampel secara acak terstratifikasi tidak proporsional (*disproporsionated stratified random sampling*).

- a. Penggunaan Bahasa Materi Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Tabel 2. Penggunaan Bahasa Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Pakar Media

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Penggunaan Materi	Mudah dipahami	5	100
	Tidak mudah dipahami	0	0
Jumlah		5	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

b. Konsepsi Materi Tulisan Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Tabel 3. Konsepsi Materi Tulisan Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Konsep Materi Tulisan	Menyimpang dari konsep keilmuan	0	0
	Tidak Menyimpang dari konsep keilmuan	4	100
Jumlah		4	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

c. Relevansi Data Pendukung Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Tabel 4. Relevansi Data Pendukung Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Pakar Media

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Data Pendukung	Relevan	5	100
	Tidak relevan	0	0
Jumlah		5	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

d. Kutipan Narasumber Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan Serta Pakar Media

Tabel 5. Atribusi atau Sumber Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan serta Pakar Media

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Atribusi	Sumber berita jelas	5	100
	Sumber berita tidak jelas	0	0
Jumlah		5	100

Sumber; Data Primer yang diolah, 2014

e. Faktualitas Berita Berdasarkan Pendapat Pakar dan Ilmu Kelautan

Tabel 6. Faktualitas Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Faktualitas berita	Ada percampuran fakta dan opini	4	100
	Tidak ada percampuran fakta dan opini	0	0
Jumlah		4	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

f. Keseimbangan Penulisan Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan

Tabel 7. Keseimbangan Penulisan Berita Berdasarkan Pendapat Pakar Perikanan dan Ilmu Kelautan

Parameter		Jumlah (orang)	Persentase (%)
Keseimbangan penulisan berita	Seimbang	4	100
	Tidak seimbang	0	0
Jumlah		4	100

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Kebijakan Redaksi Terhadap Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

Wawancara dengan dewan redaksi dilakukan dengan tujuan mengkaji bagaimana pihak pers (Kaltim Post) memandang isu berita pembangunan perikanan dan ilmu kelautan. Belum ada kebijakan khusus dari pihak Kaltim Post tentang pemberitaan Perikanan dan

Kelautan. Sebenarnya untuk berita cukup fleksibel, tapi berbicara tentang perikanan jujur saja beritanya kurang menarik, tapi semenjak Jokowi menjadi Presiden dan mengusung tentang negara kemaritiman akhirnya perikanan mulai terekspose media. Sifat pencarian berita Perikanan dan Kelautan terhadap sumber berita aktif. Karna berita perikanan bukan berita peristiwa yang jika ada isu baru digarap. Dan berita perikanan juga bisa didukung dengan data yang mengharuskan pihak Kaltim Post bertanya kepada dinas-dinas Perikanan terkait berita Perikanan itu sendiri.

Kebijakan Pakar Birokrat Pemprov Kalimantan Timur Dinas Terhadap Berita Pembangunan Perikanan dan Kelautan

Dinas Perikanan dan Kelautan sangat berpengaruh dalam dunia perikanan, terlebih Dinas Pemprov adalah pemegang tertinggi kebijakan perikanan di Kalimantan Timur. Dalam kesempatan ini saya berkesempatan untuk mewawancarai bapak Joko Feriyanto sebagai Kepala Seksi Pengawasan Perikanan dan Kelautan Dinas Provinsi di Kaltim. Dalam menyikapi berita perikanan di surat kabar Kaltim Post bapak Joko berpendapat bahwa faktualisasi berita yang dimuat ada pencampuran fakta dan opini, opini yang dimaksud adalah pemahaman dari jurnalis tentang perikanan cukuplah baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan frekuensi pemunculan berita sektor perikanan dan kelautan yang dimuat, frekuensi pemunculan berita didominasi dibulan April dengan 71 buah berita, kemudian diikuti Februari 60 buah berita, kemudian Januari 44 buah berita, Juni 43 buah berita, Mei 42 buah berita, dan yang terakhir adalah Maret sedikitnya dengan 34 buah berita. Jadi total keseluruhan berita adalah 294 buah berita selama periode Januari - Juni 2014.
2. Berdasarkan frekuensi pemunculan berita pembangunan perikanan dan kelautan berdasarkan asal daerah yang dimuat, frekuensi pemunculan berita didominasi oleh asal daerah Berau dengan 69 buah berita, kemudian Samarinda 62 buah berita, diikuti

- Balikpapan 41 buah berita, Tenggarong 29 buah berita, Bontang 24 buah berita, Kubar 20 buah berita, Penajam 16 buah berita, Kutim 16 buah berita, Paser 6 buah berita, Kaltara 6 buah berita, dan yang terakhir Tana Tidung dengan 5 buah berita.
3. Berdasarkan frekuensi pemunculan kategori tipe artikel berita pembangunan perikanan dan kelautan yang dimuat, frekuensi kategori tipe artikel *views* adalah yang terbanyak yaitu 172 buah berita, kemudian *news* dengan 108 buah berita, dan *advertorial* dengan 14 buah berita.
 4. Berdasarkan proporsi frekuensi tata letak berita, penempatan berita didominasi oleh *non headlines* 290 buah berita dan *headlines* 4 buah berita.
 5. Volume berita Perikanan dan Ilmu Kelautan yang dimuat menghasilkan 76.337,46 cmk luas artikel.

Saran

1. Dalam menyajikan berita seharusnya surat kabar Kaltim Post lebih banyak menyajikan berita tentang pemasaran atau peluang bisnis dan juga ilmu pengetahuan teknologi perikanan dan kelautan ketimbang menyajikan konflik yang terjadi di perikanan dan kelautan.
2. Dalam menyajikan berita penting seharusnya pihak Kaltim Post menambahkan gambar dan tabel dengan sumber yang jelas agar menambah keakuratan berita yang dimuat.
3. Peran media sangat dibutuhkan oleh sebab itu surat kabar Kaltim Post seharusnya lebih mengutamakan sektor Perikanan dan Kelautan, karena besarnya potensi Perikanan dan Kelautan yang kita miliki.
4. Kurangnya pemberitaan perikanan juga disebabkan oleh kurangnya inisiatif para pakar dan pelaku perikanan dalam mengangkat wacana Perikanan dan Kelautan. Diharapkan para pakar dan pelaku perikanan bisa mengajak media untuk meliput dalam setiap kegiatan perikanan.

DAFTAR PUSTAKA

Effendy, O,U. 1992. *Dinamika Komunikasi*, Remaja Rosdakarya. Bandung

Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur. 2013

Singarimbun, M. 1998. *Metode penelitian survei*. LP3ES, Jakarta